

Peran Manajerial Kepala Madrasah dalam Pengembangan Pariwisata di MA Al-Amien 1 Putri

Moh Romzi¹, Shobihatul Fitroh Noviyanti², Taufiqur Rahman³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

³Institut Agama Islam Negeri Madura

Email:

¹auqilmirza@gmail.com, ²Shobihanoviyanti@gmail.com, ³Taufieqa101@gmail.com

Abstract: The head of the school understands the school based on tourism is the implementation of his obligations as a manager and entrepreneur, thus the head of a madrasah develops and builds an image, brand, brandmach and cares about the environment. There are three research focuses that are the key studies in this study. I mean, first, how are the managerial and entrepreneurial competencies of the head of the madrasah in developing a tourism-based Madrasah at MA Al Amien 1 Putri? Second, what are the helpful variables in realization of a tourist-based madrasa in MA Al-amien 1 Putri? This research employs a detection method with a qualitative and descriptive approach. The data is acquired by methods of interviews, observations, and documentation, while verification of the authenticity of the data is carried out by extension of participation, persistence, observation and triangulation. Based on the results of this research, it can be concluded that: first, the management competence and entrepreneurship of the head of the madrasah in realizing the tourism-based madrasahs in MA Al-Amien 1 Putri is extremely good. Second, the Supporting Factor in the realization of the tourist-based madrasa in MA al-amien 1 Putri one of them is: Culture (Budaya bersih, indah, lestari pada lingkungan dan sebagainya).The primary barriers to the development of a tourism-based madrasah at MA Al-Amin 1 Putri are the lack of awareness of each individual, the low quantity of money and the unavailability of labour.

Keywords: Managerial, Entrepreneurship, Tourism-based Madrasah

Abstrak: Kepala sekolah mewujudkan sekolah berbasis pariwisata merupakan implementasi dari tugas/perannya sebagai Manajer dan Wirausaha, sehingga kepala madrasah mengembangkan dan membangun image, brand, brandmach dan peduli terhadap lingkungan. Ada tiga Fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini. Yaitu: pertama, Bagaimana kompetensi Manajerial dan Kewirausahaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berbasis

pariwisata di MA Al Amien 1 Putri?. Kedua, Apa saja faktor pendukung dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata di MA Al-amien 1 Putri?. Ketiga, Apa saja faktor Penghambat dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata di MA Al-amien 1 Putri? Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenisnya deskriptif. Data yang diperoleh yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan dan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: pertama, Kompetensi Manajerial dan kewirausahaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Putri sangat bagus. Kedua, Faktor Pendukung dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata di MA Al-amien 1 Putri salah satunya yaitu: Budaya (Budaya bersih, indah, lestari pada lingkungan dan sebagainya).sarana dan prasana yang baik, civitas akademika lahan yang cukup luas. Faktor Penghambat dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata di MA Al-amien 1 Putri yaitu kurangnya kesadaran dari masing-masing individu, minimnya pembiayaan serta kurangnya tenaga kerja.

Kata Kunci: Manajerial, Kewirausahaan, Madrasah berbasis Pariwisata

Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.¹ Kepala madrasah juga merupakan kekuatan pendorong dibalik semua sumber daya sekolah.² Kepala madrasah dituntut untuk mampu membina hubungan baik antara warga sekolah agar tercipta suasana yang kondusif, menggairahkan, produktif, kompak serta mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang semua diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.³

¹ Nurul Huda, "MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (17 Oktober 2017): 52-75.

² Muhammad Ibnu dkk., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Kependidikan Guru Di Sekolah: Pendidikan, Kepala Sekolah, Profesional Guru.," *EDU MANAGE - Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai* 2, no. 2 (5 Desember 2023), <https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage/article/view/127>.

³ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang ada di madrasah.⁴ Kepala sekolah/madrasah merupakan unsur vital bagi efektivitas lembaga pendidikan. Oleh karena itu, tidak akan kita lihat sekolah yang baik dengan kepala sekolah yang buruk atau sebaliknya sekolah yang buruk dengan kepala sekolah yang baik. Sikap dinamis kepala sekolah dalam menyiapkan berbagai macam program pendidikan menandakan ciri kepala sekolah yang baik. Kepemimpinan kepala sekolah akan membedakan tinggi rendahnya mutu suatu sekolah.⁵

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi dan menggerakkan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan pendidikan.⁶ Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu membantu guru meningkatkan kapasitasnya untuk membelajarkan peserta didik secara optimal. Kepala madrasah melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi guru dan tenaga kependidikan.⁷ Beban kerja kepala madrasah tersebut bertujuan mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar penilaian pembelajaran, Standar Penelitian, standar Sarana Prasarana, Standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.⁸

Kepala madrasah diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa

4 Muhammad Rizki Syahputra dan Hera Herviana, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MTS AL-JAMIYATUL WASHLIYAH TEMBUNG," 2021.

5 Sulistyorini, "Peranserta masyarakat dalam pengembangan sekolah (Studi multi-kasus di MIN Tegalsari, SDN Tangkil 1 dan SDN Babadan 1 di Kabupaten Blitar) / Sulistyorini" 2009, no. 2009 (1 Januari 2009): 1-99.

6 Rais Hidayat, Vichayu Dyah M, dan Himmatul Ulya, "KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH ABAD 21: SEBUAH TINJAUAN TEORETIS," Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah 4, no. 1 (30 Maret 2019), <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>.

7 Kadarsih, "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar | Kadarsih | EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN," diakses 24 April 2024, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/138/pdf>.

8 Jafriansen Damanik, "UPAYA DAN STRATEGI PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN," Jurnal Dinamika Pendidikan 8, no. 3 (1 November 2015): 151-60, <https://doi.org/10.51212/jdp.v8i3.126>.

depan.⁹ Selain itu, lingkungan di sekitar lembaga merupakan bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Maka dari itu pendidikan berperan penting dalam membangun keyakinan, pemahaman, dan perilaku ekologis manusia, munculnya berbagai kerusakan alam, bencana alam, tanah longsor dan krisis lingkungan hidup lainnya dinilai akibat aktivitas manusia diluar batas proporsional, nilai-nilai agama dan budaya.¹⁰

Pendidikan lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan hidup.¹¹ Pendidikan lingkungan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan. Atas dasar itulah pendidikan lingkungan sedini mungkin perlu diupayakan agar dapat meminimalisasi kerusakan-kerusakan lingkungan.¹² Oleh karena itu diperlukan upaya penyadaran masyarakat akan kepedulian terhadap Kelestarian lingkungan, menanamkan pengertian masyarakat terhadap permasalahannya, menumbuhkan rasa partisipasi dalam memelihara sumber daya alam sekitar agar tetap terlihat indah dan sehat. Hal itu dikembangkan oleh sekolah berbasis Adiwiyata.

Madrasah berbasis pariwisata merupakan program lanjutan dari madrasah adiwiyata yang mana dalam pelaksanaan Madrasah pariwisata diharapkan semua pihak untuk menjaga dan merawat serta mengembangkan lingkungan madrasah agar tercipta suasana yang nyaman terlebih mendukung akan efektivitas pembelajaran.¹³ Madrasah berbasis pariwisata diharapkan mampu menjadi wadah bagi siswa agar

9 Dienha Habibie, "KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 1 (17 Juli 2020): 195-99, <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.344>.

10 M. Maghfur, "Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Masa Depan Ekologi Manusia," *Edukasia Islamika* 8, no. 1 (Juni 2010): 70248.

11 Ahmad Fajarisma Budi Adam, "Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri Di SDN Dinoyo 2 Malang," *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 2, no. 2 (3 September 2014), <https://doi.org/10.22219/jkpp.v2i2.1915>.

12 Nurul Fikriani dan Agung Pranata, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH) DI SD," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP AL MAKSUM* 1, no. 2 (30 Desember 2020): 18-27.

13 Maiman, *MANAJEMEN ADIWIYATA MADRASAH TSANAWIYAH (PT Arr Rad Pratama, 2023)*.

lebih memperhatikan betapa pentingnya lingkungan hijau. Kepala madrasah sangat berperan di lembaganya dan memiliki kompetensi untuk mewujudkan sesuatu yang berbeda dari sekolah lainnya. MA Al Amien 1 Pragaan mencoba membangun dan mengembangkan sekolah berbasis wisata/pariwisata. Dimana di MA 1 Al Amien 1 Pragaan mempunyai banyak sarana edukasi lingkungan, dari school minifarm, school minizoo, labortorium, bank sampah dan pengolahan sampah, bibit tanam dan green house, taman sains, kantin sehat dan kantin sadar lingkungan, taman gantung, taman bunga, taman Al-qur'an, sampai semua sarana outbounf training center.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana, pendekatan model ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mendapat sebuah pengetahuan tentang Kompetensi kepala sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep. Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk hadir. Hal itu dikarenakan di dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penelitian.¹⁴ Jadi, peneliti tidak hanya menjadi penghimpun data tetapi juga menjadi instrumen yang nantinya juga akan berpengaruh pada hasil analisis data. Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, yang artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan sumber informasi secermat mungkin hingga mengetahui sampai sedetail mungkin bagian bagian yang ia teliliti. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana seorang peneliti mendapat informasi. Dengan kata lain sumber data merupakan asal muasal dari data yang di kumpulkan dan diperoleh oleh peneliti. Pada saat melakukan penelitian dan mengumpulkan data ada prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yakni: Wawancara, observasi, dokumentasi.

¹⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Kompetensi Manajerial dan Kewirausahaan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Berbasis Pariwisata

Sebagai seorang Kepala Madrasah yang ingin mewujudkan Madrasah berbasis pariwisata, memiliki kompetensi manajerial dan kewirausahaan yang kuat sangatlah penting. Kompetensi manajerial seperti manajemen sumber daya manusia, keuangan, dan pengembangan kurikulum akan membantu dalam mengelola madrasah secara efisien dan efektif, serta mengintegrasikan aspek pariwisata ke dalam program pendidikan.¹⁵ Di sisi lain, kemampuan kewirausahaan dan pemasaran akan memungkinkan madrasah untuk dipromosikan sebagai destinasi pariwisata unik yang mengedepankan nilai-nilai keislaman. Melalui inovasi, kerjasama dengan berbagai pihak terkait, dan kepemimpinan yang visioner, Kepala Madrasah dapat memimpin transformasi menuju madrasah yang berdaya saing tinggi dalam industri pariwisata, tetapi tetap memperhatikan identitas dan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Oleh karena itu, Kompetensi manajerial yang harus dimiliki kepala Madrasah sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan Pengembangan Madrasah

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dapat dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁶ Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu bersama-sama menghasilkan suatu hasil akhir yang memberikan informasi bagi penyempurnaan perkegiatan.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan dan

¹⁵ Sri Yati, KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KEWIRAUSAHAAN KEPALA MADRASAH (Cahya Ghani Recovery, 2022).

¹⁶ Muhammad Faishal Haq, "ANALISIS STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (1 Maret 2017): 26–41, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.63>.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi Aksara, 2021).

mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mencapai tujuan organisasi. Dalam pengelolaan yang baik akan terjadi pengembangan lembaga pendidikan

Pengembangan lembaga pendidikan madrasah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu madrasah agar kualitas madrasah semakin meningkat sehingga madrasah dapat berkembang dan diterima oleh segala lapisan masyarakat serta lulusan dari madrasah mampu beradaptasi dan bersosialisasi dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁸ Madrasah pariwisata merupakan bentuk implementasi dari tugas kepala sekolah sebagai seorang manajer dan wirausaha.¹⁹ Dalam mengembangkan sumber daya di Madrasah

Dalam rangka mewujudkan fungsi idealnya, madrasah harus senantiasa mengorientasikan diri agar tetap *survive* dan mampu tampil bermakna, di tengah tuntutan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan penghayatan nilai-nilai agama. Karena itu madrasah harus lebih serius untuk mengadakan pembaharuan pengembangan madrasah secara komprehensif serta terus menerus berorientasi pada masa depan.

2. Proses Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kepala Madrasah

Kepala sekolah dalam melakukan Proses pelaksanaan Monitoring dan evaluasi terhadap berjalannya madrasah pariwisata yaitu dengan dua cara, *pertama*: kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi secara mandiri tanpa melibatkan civitas akademika. *Kedua*: secara umum yaitu melibatkan seluruh civitas akademika, sebelum melakukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi ada beberapa proses yang disiapkan, yaitu: membentuk panitia, menyusun metode dan strategi serta membahas sarana dan prasarana madrasah pariwisata dan yang terakhir menetapkan jadwal untuk melakukan pelaksanaan

18 Zulfia Hanum Alfi Syahr, "Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3*, no. 1 (18 Maret 2016): 47-65, <https://doi.org/10.36835/modeling.v3i1.73>.

19 Maiman, *MANAJEMEN ADIWIYATA MADRASAH TSANAWIYAH*.

monitoring dan evaluasi.²⁰ Monitoring dan Evaluasi adalah dua kata yang memiliki aspek kegiatan yang berbeda yaitu kata Monitoring dan Evaluasi. Monitoring merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program”, Dalam monitoring (pemantauan) dikumpulkan data dan dianalisis, hasil analisis diinterpretasikan dan digunakan sebagai masukan bagi pimpinan untuk mengadakan perbaikan.²¹

Sedangkan Evaluasi (Penilaian) merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Evaluasi adalah proses untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan menganalisis data, menyimpulkan hasil yang telah dicapai, menginterpretasikan hasil menjadi rumusan kebijakan, dan menyajikan informasi (rekomendasi) untuk pembuatan keputusan berdasarkan pada aspek kebenaran hasil evaluasi.²²

Keberhasilan sebuah program dapat dilihat dari apa yang direncanakan dengan apa yang dilakukan, apakah hasil yang diperoleh berkesesuaian dengan hasil perencanaan yang dilakukan. Untuk dapat memperoleh implementasi rencana yang sesuai dengan apa yang direncanakan manajemen harus menyiapkan sebuah program yaitu monitoring, yang ditujukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program, apakah proses pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selanjutnya temuan-temuan hasil monitoring dilakukan proses

20 Arafit Hasan, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Namira Medan” (masters, Pascasarjana UIN-SU, 2017), <http://repository.uinsu.ac.id/2106/>.

21 Achmad Nasih dan Tri Asihati Ratna Hapsari, “MONITORING DAN EVALUASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN,” Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL) 1, no. 1 (18 Desember 2022): 77–88, <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.112>.

22 Karim, “PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 BATU AMPAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023 | Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora,” 5 Februari 2023, <https://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/ALWATZIKHOEBILLAH/article/view/1680>.

evaluasi sehingga hasilnya apakah program yang ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang diinginkan.

3. **Inovasi Kepala Madrasah terhadap Madrasah Pariwisata**

Inovasi merupakan tindakan, ide atau gagasan dan barang yang dianggap baru oleh seseorang dan kebaruannya itu bersifat relatif. Tidak menjadi masalah, sejauh dihubungkan dengan tingkah laku manusia, apakah ide itu betul-betul baru atau tidak jika diukur dengan selang waktu sejak digunakannya atau ditemukannya pertama kali.²³ Dalam pendidikan inovasi dari seorang kepala sekolah diperlukan untuk kemajua dari lembaga pendidikan tersebut.

Inovasi dalam dunia pendidikan berfokus pada pengembangan strategi baru untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Kemajuan teknologi, seperti realitas tertambah dan platform pembelajaran online, telah membuka peluang baru untuk pengalaman belajar yang lebih imersif dan interaktif. Selain itu, pendekatan metodologis seperti pembelajaran berbasis proyek dan kelas terbalik memperkaya interaksi dalam kelas dan menguatkan penerapan konsep secara praktis. Personalisasi pendidikan juga menjadi kunci, dengan alat-alat seperti pembelajaran adaptif yang menyesuaikan konten pendidikan sesuai kebutuhan individu siswa. Inisiatif ini diperkuat dengan penggunaan aplikasi komunikasi untuk melibatkan siswa dan orang tua secara lebih efektif dan integrasi elemen permainan dalam materi pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar. Lebih lanjut, inovasi kebijakan seperti sekolah hijau dan program keterampilan hidup menekankan pada keberlanjutan dan persiapan siswa menghadapi tantangan global. Melalui inovasi-inovasi ini, dunia pendidikan berusaha tidak hanya meningkatkan kualitas belajar tetapi

²³ Jannati Aliyah dkk., "KONSEP DASAR INOVASI PENDIDIKAN DAN GLOBALISASI," JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN 1, no. 5 (11 Juni 2023): 357-65.

juga memperluas akses dan mempersiapkan generasi mendatang dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan.²⁴

4. **Motivasi Kepala Sekolah bagi Guru dan Siswa dalam Mewujudkan Madrasah Pariwisata**

Motivasi merupakan salah satu faktor untuk menjadi daya dorong dalam melakukan sesuatu. Selain faktor kemampuan, motivasi juga dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja seseorang, pengertian motivasi dipandang sebagai dorongan yang menyemangati perilaku, dan mendasari kecenderungan untuk bertahan, motivasi merupakan suatu kekuatan yang muncul sebagai penyemangat untuk bekerja atau berkarya sehingga melahirkan sebuah kinerja.²⁵ Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang dapat menggerakkan faktor-faktor lain kearah peningkatan kinerja guru.

Memotivasi bawahan di lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan mengingatkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan selain itu kepala sekolah perlu menciptakan suasana kerja atau hubungan kerja yang baik dengan cara mendekatkan diri dan menjalin komunikasi dengan para guru serta memberikan penghargaan atau *Reward*. Ha itu, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam mewujudkan madrasah pariwisata, melalui penghargaan para guru merasa dihargai dan berpengaruh terhadap kinerjanya sehingga lebih produktif.²⁶ Oleh sebab itu, motivasi menjadi sangat penting untuk mencapai keberhasilan sekolah. Keberadaan motivasi dalam diri seseorang sangat penting diketahui dan dipahami, untuk kemudian

24 Nurdianita Fonna, Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang (GUEPEDIA, 2019).

25 Hamsiah Djafar dan Nurhafizah N, "Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar," *Idaarah* 2, no. 1 (30 Juni 2018): 24-36, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5064>.

26 Rati Purwanto, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (27 April 2021): 151-60, <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>.

dikembangkan guna tujuan-tujuan organisasi. Tentu saja, pemanfaatan motivasi tersebut didasari atau dilandasi serta ditunjang dengan faktor-faktor pendukung lainnya, misalnya kedisiplinan, kesejahteraan, pemberdayaan, dan lain-lain.²⁷

Faktor Pendukung dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata

Faktor pendukung dalam mewujudkan madrasah pariwisata mencakup beberapa aspek penting. Salah satu di antaranya adalah budaya yang mencakup lingkungan yang bersih, indah, dan lestari. Faktor ini menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik dan kegiatan lainnya. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi kunci. Sarana dan prasarana yang baik tidak hanya mencakup gedung dan fasilitas belajar, tetapi juga lingkungan sekolah yang nyaman dan aman, serta infrastruktur yang menunjang proses pembelajaran.²⁸

Peran kepala madrasah sebagai manajer dan wirausaha sangat krusial dalam membangun dan mengarahkan budaya organisasi. Kepala madrasah harus mampu meyakinkan bawahannya untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik serta membentuk karakter positif pada guru dan siswa.²⁹ Pengembangan budaya di sekolah menjadi elemen penting untuk membentuk perilaku dan karakter siswa. Para guru dan kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan budaya ini. Dengan budaya yang baik, siswa akan lebih mudah memahami nilai-nilai karakter dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Sarana dan prasarana, sebagai salah satu sumber daya pendidikan, juga harus dikelola dengan baik. Manajemen pendidikan yang efektif mencakup pengelolaan fasilitas seperti gedung, tanah, dan perlengkapan administrasi, serta sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar. Madrasah pariwisata

²⁷ Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.

²⁸ Asis Rosikhul Ilmi, "JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO 2019" (2019).

²⁹ Sri Yati, KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KEWIRAUSAHAAN KEPALA MADRASAH.

membutuhkan infrastruktur yang mendukung, tidak hanya dalam hal fasilitas fisik, tetapi juga dari segi pengaturan dan perencanaan yang baik. Keberhasilan madrasah pariwisata sangat bergantung pada komunikasi dan kerjasama antara kepala madrasah, guru, dan siswa. ³⁰Pengarahan yang baik menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses ini. Pengarahan yang efektif memungkinkan pemimpin untuk mencapai tujuan dan mewujudkan tugasnya. Dukungan dari para guru sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memahami dan mengikuti arahan yang diberikan. Dengan pengarahan yang jelas dan komunikasi yang efektif, madrasah pariwisata dapat berfungsi dengan optimal, mendukung kegiatan akademik dan pariwisata yang diinginkan.³¹

Faktor Penghambat dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata

Beberapa faktor penghambat dapat mempengaruhi keberhasilan program wisata edukasi lingkungan, termasuk kurangnya kesadaran individu, minimnya pembiayaan, dan kekurangan tenaga kerja.³² Kesadaran diri, yang mencakup kemampuan untuk mengenali dan mengelola perasaan serta perilaku seseorang, berperan penting dalam mendisiplinkan diri sendiri dan mempengaruhi perilaku orang lain.³³ Ini termasuk kemampuan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan secara jelas, bersikap asertif, mengarahkan dan mengendalikan diri, serta mengenali dan menerima kekurangan dan kelebihan diri.

Kesadaran diri juga penting dalam pengembangan kepemimpinan di madrasah yang berfokus pada pariwisata. Seorang³⁴ kepala madrasah harus mampu menumbuhkan kesadaran ini tidak hanya pada dirinya tetapi juga pada guru dan siswa, agar dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip ini dalam menjaga kebersihan dan

30 Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.

31 Asep Encu dan Momon Sudarma, Menjadi Kepala Madrasah Profesional (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2022).

32 Ibnu dkk., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Kependidikan Guru Di Sekolah."

33 Karim, "PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 BATU AMPAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023 | Jurnal Alwatzikhoebillah."

34 Maiman, MANAJEMEN ADIWIYATA MADRASAH TSANAWIYAH.

kelestarian lingkungan.³⁵ Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan pembinaan yang terus-menerus.

Selain itu, pembiayaan juga merupakan faktor kritis dalam menjalankan dan mengembangkan program pendidikan berbasis wisata.³⁶ Manajemen pembiayaan yang efektif esensial untuk mencapai standar kualitas yang diharapkan dalam pendidikan. Kurangnya dana sering kali menjadi hambatan utama, memerlukan keterlibatan pemerintah pusat dan daerah untuk mengalokasikan anggaran yang adil dan berkelanjutan. Ketiadaan dukungan finansial yang memadai dapat menghambat tidak hanya operasional harian tetapi juga pengembangan infrastruktur dan program yang inovatif. Karena itu, setiap kekurangan dalam pembiayaan perlu ditanggapi dengan strategi manajemen yang efisien dan kolaborasi yang lebih kuat antara semua pemangku kepentingan.

Kesimpulan

Kompetensi Manajerial dan Kewirausahaan: Kemampuan manajerial dan kewirausahaan yang kuat pada kepala madrasah sangat penting untuk mengintegrasikan aspek pariwisata dalam pendidikan, mengelola sumber daya, dan mempromosikan madrasah sebagai destinasi pariwisata yang unik serta mengedepankan nilai-nilai keislaman.

Pengelolaan dan Pengembangan Madrasah: Pengelolaan efektif melibatkan perencanaan, organisasi, motivasi, dan kontrol, yang semua bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membuat madrasah lebih dapat diterima di semua lapisan masyarakat. Madrasah harus berorientasi pada pembaharuan dan pengembangan berkelanjutan untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan dan tuntutan zaman.

Proses Monitoring dan Evaluasi: Kepala madrasah perlu melakukan monitoring dan evaluasi yang efektif, baik secara mandiri maupun melibatkan civitas akademika,

³⁵ Purwanto, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko."

³⁶ Maiman, MANAJEMEN ADIWIYATA MADRASAH TSANAWIYAH.

untuk memastikan implementasi program berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi serta mengatasi hambatan.

Inovasi dalam Pendidikan: Kepala madrasah harus berinovasi, seperti mengubah nama program dan meningkatkan profil madrasah, untuk mengatasi masalah dalam pendidikan dan memenuhi tujuan pendidikan dengan metode baru dan efektif.

Motivasi untuk Guru dan Siswa: Motivasi adalah kunci untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Kepala madrasah harus mampu memotivasi guru dan siswa melalui penghargaan, komunikasi yang efektif, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Faktor Pendukung dan Penghambat: Faktor pendukung seperti budaya bersih, sarana dan prasarana yang memadai, serta kerjasama yang baik antara guru dan siswa, sangat penting untuk kesuksesan madrasah pariwisata. Namun, kesadaran individu, pembiayaan yang tidak memadai, dan kurangnya sumber daya manusia dapat menghambat pencapaian tujuan ini.

Referensi

- Adam, Ahmad Fajarisma Budi. "Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang." *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 2, no. 2 (3 September 2014). <https://doi.org/10.22219/jkpp.v2i2.1915>.
- Aliyah, Jannati, Miftahul Cholifah, Karoma Karoma, dan Mardiah Astuti. "KONSEP DASAR INOVASI PENDIDIKAN DAN GLOBALISASI." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 1, no. 5 (11 Juni 2023): 357-65.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara, 2021.
- Damanik, Jafriansen. "UPAYA DAN STRATEGI PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 8, no. 3 (1 November 2015): 151-60. <https://doi.org/10.51212/jdp.v8i3.126>.
- Djafar, Hamsiah, dan Nurhafizah N. "Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar." *Idaarah* 2, no. 1 (30 Juni 2018): 24-36. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5064>.
- Encu, Asep, dan Momon Sudarma. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2022.
- Fikriani, Nurul, dan Agung Pranata. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH) DI SD." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP AL MAKSUM* 1, no. 2 (30 Desember 2020): 18-27.
- Fonna, Nurdianita. *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. GUEPEDIA, 2019.
- Habibie, Dienha. "KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 1 (17 Juli 2020): 195-99. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.344>.
- Haq, Muhammad Faishal. "ANALISIS STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (1 Maret 2017): 26-41. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.63>.
- Hasan, Arafit. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Namira Medan." *Masters, Pascasarjana UIN-SU*, 2017. <http://repository.uinsu.ac.id/2106/>.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hidayat, Rais, Vicihayu Dyah M, dan Himmatul Ulya. "KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH ABAD 21: SEBUAH TINJAUAN TEORETIS." *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 4, no. 1 (30 Maret 2019). <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>.
- Huda, Nurul. "MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (17 Oktober 2017): 52-75.
- Ibnu, Muhammad, Jainatin Halomoan Harahap, Elvina, Hadawiyanti Sinaga, dan Inom Nasution. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Kependidikan Guru Di Sekolah: Pendidikan, Kepala Sekolah,

- Profesional Guru." *EDU MANAGE - Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai* 2, no. 2 (5 Desember 2023).
<https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager/article/view/127>.
- Ilmi, Asis Rosikhul. "JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO 2019," 2019.
- Kadarsih. "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar | Kadarsih | EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN." Diakses 24 April 2024. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/138/pdf>.
- Karim. "PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 BATU AMPAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023 | Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora," 5 Februari 2023.
<https://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/ALWATZIKHOEBILLAH/article/view/1680>.
- Maghfur, M. "Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Masa Depan Ekologi Manusia." *Edukasia Islamika* 8, no. 1 (Juni 2010): 70248.
- Maiman. *MANAJEMEN ADIWIYATA MADRASAH TSANAWIYAH*. PT Arr Rad Pratama, 2023.
- Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- Nasihi, Achmad, dan Tri Asihati Ratna Hapsari. "MONITORING DAN EVALUASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN." *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)* 1, no. 1 (18 Desember 2022): 77-88.
<https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.112>.
- Purwanto, Rati. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (27 April 2021): 151-60. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>.
- Sri Yati. *KOMPETENSI MANAJERIAL DAN KEWIRAUSAHAAN KEPALA MADRASAH*. Cahya Ghani Recovery, 2022.
- Sulistiyorini dan Sulistiyorini. "Peranserta masyarakat dalam pengembangan sekolah (Studi multi-kasus di MIN Tegalsari, SDN Tangkil 1 dan SDN Babadan 1 di Kabupaten Blitar) / Sulistiyorini" 2009, no. 2009 (1 Januari 2009): 1-99.
- Syahputra, Muhammad Rizki, dan Hera Herviana. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MTS AL-JAMIYATUL WASHLIYAH TEMBUNG," 2021.
- Syahr, Zulfia Hanum Alfi. "Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 1 (18 Maret 2016): 47-65.
<https://doi.org/10.36835/modeling.v3i1.73>.